

Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Pusat Koperasi TNI AL Armada II Makassar

Nuryanti Hayong^{1*}, Mursalim², Andika Pramukti³

yantiagussuprianto15@gmail.com^{1*}, mursalim.laekeng@umi.ac.id², andika.pramukti@umi.ac.id³

^{1*}Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Akuntansi Manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Mengingat pentingnya pengelolaan yang efisien dalam koperasi sebagai wadah ekonomi bagi anggota, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan bagaimana penerapan akuntansi manajemen dapat meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi Puskopal Armada II Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk mengendalikan dan mengoptimalkan organisasi koperasi, demi menciptakan lingkungan yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. Urgensi dari penelitian ini terletak pada kemampuan akuntansi manajemen untuk mendukung pengelolaan yang transparan dan akuntabel, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi operasional koperasi. Model kesejahteraan yang diterapkan mencakup kemudahan anggota dalam memperoleh bahan sembako di koperasi, serta tersedianya unit usaha seperti warung kopi (Warkop) dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), yang keseluruhan kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan sisa hasil usaha koperasi.

Kata Kunci: *Akuntansi manajemen; Efisiensi operasional; Kesejahteraan; Koperasi; Transparansi dan Akuntabilitas*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Koperasi sebagai organisasi nirlaba dapat didefinisikan secara hukum sebagai organisasi yang tidak boleh mendistribusikan aset atau pendapatannya untuk kepentingan dan kesejahteraan pekerja atau pimpinannya. Namun, meskipun ada pembatasan ini, terdapat beberapa kelonggaran. Pertama, organisasi nirlaba tidak dilarang untuk memberikan kompensasi kepada pekerjanya sebagai imbalan atas kinerja yang diberikan. Kedua, organisasi nirlaba juga tidak dilarang untuk mencari keuntungan, tetapi keuntungan tersebut tidak untuk didistribusikan, melainkan digunakan untuk pendanaan proyek lainnya (Ahmad Trisna & Intan, 2023).

Sebagai organisasi nirlaba, Koperasi TNI AL berbentuk badan hukum yang berwatak sosial, bersifat gotong royong berdasarkan satuan komando, dan beranggotakan seluruh anggota TNI AL, baik militer maupun PNS. Koperasi TNI AL dikelola dengan tujuan utama untuk mensejahterakan anggotanya,

khususnya, dan masyarakat pada umumnya, bukan semata-mata untuk mengejar keuntungan. Meskipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, usaha yang dikelola koperasi harus memperoleh penghasilan yang layak demi kelangsungan hidup dan peningkatan kemampuan usaha (Dasuki, 2024).

Tabel 1 Perkembangan laba Puskopal Armada II Makassar

| Tahun | Anggota | Aset | Modal Sendiri | Laba |
|-------|---------|------------------|------------------|----------------|
| 2020 | 8 Prim | 3.304.034.751,30 | 2.233.779.716,75 | 367.103.587,84 |
| 2021 | 8 Prim | 3.696.370.679,42 | 2.400.116.331,30 | 248.164.431,12 |
| 2022 | 8 Prim | 2.581.297.341,40 | 1.444.757.077,84 | 158.763.356,98 |

Sumber : Puskopal Armada II Makassar (2024)

Program Kesejahteraan Anggota perlu mendapatkan perhatian serius dari manajemen perusahaan. Program kesejahteraan yang efektif harus dirancang berdasarkan kebutuhan anggota serta berpedoman pada konsistensi internal dan eksternal. Kesejahteraan anggota dimaksudkan untuk memastikan bahwa anggota tetap termotivasi untuk bekerja sama dengan perusahaan dalam mencapai tujuan bersama. Kesejahteraan anggota sangat diperlukan dalam suatu perusahaan, karena tanpa adanya kesejahteraan, perusahaan tidak akan dapat berjalan dengan baik (Muliana dan Khonajah, 2023).

Kesejahteraan anggota hanya dapat tercapai jika terdapat alur informasi akuntansi manajemen yang efektif sebagai bagian dari sistem informasi manajemen. Akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari beberapa alternatif tindakan yang diambil dalam berbagai aktivitas, seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Fiqh dan Imam, 2020). Karakteristik informasi yang tersedia sangat bermanfaat untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Karakteristik tersebut meliputi: scope (lingkup), timeliness (tepat waktu), aggregation (agregasi), dan integration (integrasi). Informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi dalam pengambilan keputusan. Informasi yang diterima oleh manajer perlu dipilih berdasarkan karakteristik yang memenuhi kontribusinya dalam pencapaian kinerja manajerial. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri peran akuntansi manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi TNI AL Pusat Armada II Makassar.

Metode Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berdasarkan karakteristik yang memiliki sifat deskriptif analitik, dimana data diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, analisis catatan lapangan, bukan dalam bentuk angka. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Kasiram, 2010).

Penelitian ini dilakukan di Pusat Koperasi TNI AL Armada II Makassar. sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan cara

melakukan wawancara kepada informan yang telah dipilih dari Puskopal Armada II Makassar. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui data-data maupun literatur kepustakaan mengenai Koperasi TNI AL. informan penelitian adalah pengurus koperasi mulai dari ketua, badan pengawas dan bendahara serta anggota koperasi. Teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara mendalam dengan semua informan. Kemudian melengkapi data dari informan kami juga melakukan pendalaman data keuangan dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil Penelitian

Saat ini Pusat Koperasi TNI AL Armada II Makassar mengalami perkembangan yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari keberhasilannya menghimpun dana dari anggota dan juga dilihat dari pengembangan peningkatan volume kegiatan usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat tabel di bawah ini tentang keadaan simpanan anggota Puskopal Armada II Makassar.

Tabel 2 Perkembangan Simpanan Anggota Puskopal Armada II Makassar

| No | Jenis Simpanan | 2020 | 2021 | 2022 |
|--------|-----------------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | Simpanan Pokok | 80.000,00 | 80.000,00 | 80.000,00 |
| 2 | Simpanan Wajib | 33.650.371,00 | 34.790.371,00 | 35.810.371,00 |
| 3 | Simpanan Khusus | 302.038.210,66 | 530.113.448,83 | 563.661.313,50 |
| Jumlah | | 335.768.581,66 | 564.983.819,83 | 599.551.684,50 |

Sumber : Puskopal Armada II Makassar

Tabel di atas menggambarkan **jenis-jenis simpanan** yang tercatat dalam koperasi Puskopal Armada II Makassar selama **periode 2020 hingga 2022**. Setiap jenis simpanan memiliki jumlah nominal yang tercatat untuk masing-masing tahun. Berikut adalah deskripsi lebih rinci mengenai isi tabel:

1. Simpanan Pokok: Simpanan ini bersifat tetap dan tidak berubah setiap tahunnya. Jumlahnya adalah Rp 80.000,00 di ketiga tahun yang tercatat (2020, 2021, dan 2022). Ini menunjukkan bahwa simpanan pokok yang dibayar oleh anggota tetap stabil dan tidak ada perubahan selama periode tersebut.
2. Simpanan Wajib: Simpanan ini adalah kewajiban yang harus dibayar oleh anggota koperasi atau lembaga setiap tahunnya. Nilainya meningkat secara bertahap:
 - o Pada tahun 2020, jumlah simpanan wajib tercatat Rp 33.650.371,00.
 - o Pada tahun 2021, jumlah simpanan wajib meningkat menjadi Rp 34.790.371,00.
 - o Pada tahun 2022, jumlah simpanan wajib meningkat lagi menjadi Rp 35.810.371,00. Kenaikan jumlah ini menunjukkan adanya tambahan kontribusi dari anggota untuk simpanan wajib setiap tahunnya.
3. Simpanan Khusus: Simpanan ini mencatat jumlah yang lebih besar dan menunjukkan fluktuasi yang signifikan antara tahun-tahun tersebut:

- Pada tahun 2020, jumlah simpanan khusus tercatat Rp 302.038.210,66.
 - Pada tahun 2021, jumlah simpanan khusus mengalami lonjakan menjadi Rp 530.113.448,83.
 - Pada tahun 2022, simpanan khusus sedikit meningkat lagi menjadi Rp 563.661.313,50. Peningkatan ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas simpanan anggota pada jenis simpanan khusus.
4. Jumlah Simpanan: Jumlah total dari ketiga jenis simpanan ini dihitung untuk setiap tahun:
- Pada tahun 2020, total simpanan mencapai Rp 335.768.581,66.
 - Pada tahun 2021, jumlah total simpanan meningkat pesat menjadi Rp 564.983.819,83.
 - Pada tahun 2022, jumlah total simpanan mencapai Rp 599.551.684,50. Peningkatan signifikan pada jumlah total simpanan ini mencerminkan pertumbuhan yang positif dalam simpanan anggota, terutama pada simpanan khusus.

Secara keseluruhan, tabel ini menunjukkan **pertumbuhan yang konsisten** dalam simpanan wajib dan simpanan khusus dari tahun ke tahun, dengan jumlah simpanan khusus yang mengalami kenaikan yang lebih signifikan. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan partisipasi atau kontribusi anggota dalam koperasi atau lembaga tersebut selama tiga tahun yang tercatat.

Selain membagikan laporan keuangan kepada anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, Puskopal juga menjalankan proses audit rutin oleh tim internal maupun eksternal. Proses ini memastikan bahwa pengelolaan keuangan koperasi diawasi dengan baik dan tetap memenuhi standar akuntabilitas yang diperlukan sebagaimana yang dijelaskan oleh (Drs. Abdul Kahar Kamal, M.M.) yaitu :

Cara meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan Puskopal yaitu dengan menyerahkan data keuangan kepada team audit untuk diperiksa. Dimana setiap tahunnya Puskopal di audit dari beberapa team audit interen maupun eksternal yaitu dari BPK Jakarta, Irjenal Jakarta, Itkoarmada RI Jakarta dan dari Itarmada II Surabaya dan laporan keuangannya juga di kirim ke Inkopal Jakarta selaku induk koperasi TNI AL dan kepada para Primkopal yang menjadi anggota Puskopal (Wawancara Tanggal 4 November 2024)

Dari penjelasan tersebut maka diketahui untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, Puskopal menyerahkan data keuangan kepada tim audit untuk diperiksa setiap tahunnya. Proses audit dilakukan oleh tim internal maupun eksternal, termasuk dari BPK Jakarta, Irjenal Jakarta, Itkoarmada RI Jakarta, dan Itarmada II Surabaya. Selain itu, laporan keuangan juga dikirimkan ke Inkopal Jakarta, yang merupakan induk koperasi TNI AL, serta kepada para Primkopal yang menjadi anggota Puskopal. Langkah ini memastikan bahwa pengelolaan keuangan koperasi diawasi dengan ketat, sehingga transparansi dan akuntabilitas tetap terjaga, serta kepercayaan anggota dapat terus dipertahankan.

Sebagai kelanjutan dari pengelolaan modal yang tepat, akuntansi manajemen berperan penting dalam memaksimalkan hasil usaha koperasi.

Dengan mengontrol keuangan secara efektif, Puskopal dapat menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang optimal, yang kemudian dibagikan kepada anggota berdasarkan simpanan mereka. Hal ini meningkatkan kesejahteraan anggota sekaligus mendukung transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu informan sebagai berikut:

Tentunya akuntansi manajemen sangat berperan dalam peningkatan kesejahteraan anggota, dimana puskopal dapat mengontrol keuangan untuk mendapatkan sisa hasil usaha yang baik dan tentunya sisa hasil usaha ini dapat dibagikan kepada anggota Puskopal berdasarkan simpanan yang di simpan pada Puskopal (okta rizal, s.t., m.t.) (wawancara tanggal 4 november 2024).

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Puskopal. Dengan menggunakan akuntansi manajemen, Puskopal dapat mengontrol keuangan secara efektif untuk mencapai Sisa Hasil Usaha (SHU) yang optimal. SHU ini kemudian dibagikan kepada anggota berdasarkan jumlah simpanan mereka di koperasi. Langkah ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga memberikan manfaat langsung kepada anggota, sehingga kesejahteraan mereka dapat meningkat.

Pembahasan

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Anggota Koperasi

Pengelolaan dana anggota koperasi telah menerapkan prinsip transparansi melalui penyusunan laporan keuangan secara berkala. Laporan keuangan ini disampaikan kepada anggota dalam rapat tahunan dan mencakup informasi terkait pendapatan, pengeluaran, serta distribusi hasil usaha. Namun, terdapat kelemahan pada aspek penyajian laporan yang masih menggunakan metode manual, sehingga berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian informasi. Meskipun demikian, koperasi telah mematuhi regulasi yang berlaku, seperti pelaporan kepada Dinas Koperasi dan UMKM setempat. Selain itu, audit internal dilakukan secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi koperasi. Meski demikian, sistem pengendalian internal masih memerlukan peningkatan, terutama dalam pengawasan dana simpan pinjam, guna meminimalkan risiko penyelewengan (Gobay dan Keles, 2019).

Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana koperasi dinilai cukup baik. Hal ini tercermin dari keterlibatan mereka dalam **Rapat Anggota Tahunan (RAT)**, di mana anggota memberikan persetujuan terhadap rencana anggaran dan evaluasi kinerja pengurus koperasi. Namun, tingkat partisipasi aktif anggota dalam forum tersebut masih perlu ditingkatkan agar pengambilan keputusan menjadi lebih inklusif (Ira dan Benni, 2022).

Pengelolaan dana koperasi telah menghasilkan surplus usaha yang konsisten selama lima tahun terakhir. Dana tersebut digunakan untuk pengembangan usaha koperasi serta pemberian manfaat langsung kepada anggota. Meskipun demikian, efisiensi dalam alokasi dana operasional perlu ditingkatkan guna mengurangi biaya-biaya yang kurang produktif. Salah satu tantangan yang dihadapi koperasi adalah minimnya penerapan teknologi dalam sistem

keuangan. Hal ini menghambat optimalisasi pelaporan dan monitoring keuangan secara real-time. Penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital direkomendasikan untuk mendukung akuntabilitas yang lebih baik (Laol, 2019).

Keterkaitan Akuntansi Manajemen dan Peningkatan Kesejahteraan Anggota

Akuntansi manajemen diterapkan melalui proses perencanaan keuangan yang strategis, termasuk penyusunan anggaran tahunan yang memprioritaskan kebutuhan anggota. Alokasi dana koperasi diarahkan pada program-program yang berdampak langsung pada kesejahteraan anggota, seperti pinjaman berbunga rendah, pelatihan kewirausahaan, dan bantuan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen membantu koperasi dalam merancang kebijakan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan anggotanya. Salah satu aspek akuntansi manajemen yang diterapkan adalah pengendalian biaya operasional koperasi. Dengan menerapkan sistem analisis varians, koperasi mampu memantau penyimpangan anggaran secara dini dan mengimplementasikan langkah koreksi yang diperlukan. Pengendalian biaya ini memberikan ruang bagi koperasi untuk meningkatkan alokasi dana pada program kesejahteraan anggota, seperti pengembangan usaha anggota dan pembagian dividen tahunan (Handayani dan Astikawati, 2020).

Data akuntansi manajemen, seperti analisis **cost-volume-profit (CVP)** dan penghitungan **break-even point (BEP)**, digunakan oleh pengurus koperasi untuk merancang kebijakan yang mendukung keberlanjutan usaha koperasi. Keputusan-keputusan ini mencakup penetapan suku bunga pinjaman yang kompetitif, investasi pada usaha produktif, serta diversifikasi sumber pendapatan koperasi. Keputusan yang berbasis data ini memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan manfaat optimal bagi anggota. Akuntansi manajemen juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas koperasi dalam mengelola dana anggota. Penyusunan laporan kinerja koperasi yang melibatkan analisis akuntansi manajemen disampaikan secara rutin kepada anggota melalui **Rapat Anggota Tahunan (RAT)**. Hal ini meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengurus koperasi, yang menjadi salah satu indikator kesejahteraan emosional anggota (Garliningtiya dan Feonay, 2018).

Dampak Penerapan Akuntansi Manajemen terhadap Kesejahteraan Anggota

Dampak nyata dari penerapan akuntansi manajemen terlihat dari peningkatan beberapa indikator kesejahteraan anggota, antara lain:

1. **Pendapatan tambahan** melalui pembagian **Sisa Hasil Usaha (SHU)**.
2. **Akses yang lebih luas** terhadap program pemberdayaan ekonomi.
3. **Penurunan biaya hidup** akibat adanya subsidi dari koperasi, seperti diskon pembelian barang kebutuhan pokok melalui toko koperasi.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana anggota koperasi telah diterapkan dengan prinsip transparansi melalui penyusunan laporan keuangan yang disampaikan secara berkala kepada anggota. Meskipun telah dilakukan audit internal secara rutin dan koperasi telah mematuhi regulasi yang berlaku, terdapat beberapa kelemahan dalam penyajian laporan yang masih menggunakan metode

manual, yang berpotensi menghambat keterlambatan informasi. Selain itu, sistem pengendalian internal, khususnya dalam pengawasan dana simpan pinjam, masih perlu ditingkatkan untuk meminimalkan risiko penyelewengan.

Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan, terutama dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), terbilang baik, meskipun tingkat partisipasi aktif masih perlu ditingkatkan. Pengelolaan dana koperasi telah menghasilkan surplus usaha yang konsisten dan digunakan untuk pengembangan usaha koperasi serta pemberian manfaat langsung kepada anggota, namun efisiensi alokasi dana operasional masih bisa ditingkatkan. Penerapan teknologi dalam sistem keuangan, terutama penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital, sangat disarankan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

Penerapan akuntansi manajemen terbukti mendukung koperasi dalam merancang kebijakan keuangan yang berorientasi pada kesejahteraan anggota, seperti pemberian pinjaman berbunga rendah, pelatihan kewirausahaan, dan bantuan sosial. Pengendalian biaya operasional yang baik memungkinkan koperasi untuk mengalokasikan dana yang lebih besar untuk program kesejahteraan anggota. Dengan demikian, akuntansi manajemen berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi, baik melalui peningkatan pendapatan, akses program pemberdayaan, maupun penurunan biaya hidup.

Secara keseluruhan, akuntabilitas pengelolaan dana anggota di Koperasi Angkatan Laut Armada II Makassar telah menunjukkan perkembangan positif, meskipun masih terdapat area yang memerlukan perbaikan. Pengurus koperasi perlu memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengadopsi teknologi keuangan untuk memastikan pengelolaan dana yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengukur dampak penerapan akuntansi manajemen terhadap kesejahteraan anggota secara lebih terperinci. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan indikator kuantitatif, seperti peningkatan pendapatan anggota, penurunan biaya hidup, atau akses ke layanan koperasi.

Daftar Pustaka

- Ahmad Muktamar, Trisna Safitri, Intan Nirwana, N. N. (2023). *Proses Pengambilan Keputusan dalam Manajemen*. 2, 17–32.
- Dasuki, R. E. (2024). *Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Kerja Anggaran dan Belanja Koperasi Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah*.
- Fiqih Putra Arifandy, Norsain, Imam Darul Firmansyah (2020)“ Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja” *Akademi Akuntansi* Vol.3 No.1 115-132, 2020
- Garlinintya, Nawa Pau and Foenay (2018): *Manfaat Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Pada Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega*



Kabupaten Kupang / *Journal Of Management (Sme's)* Vol. 7, No.2, , P247-268 257

Gobai, A., Tumbel, T. M., & Keles, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 107.

Handayani, T., Sore, A. D., & Astikawati, Y. (2020). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 102–112. <https://doi.org/10.31932/jpe.v5i2.905>

Ira Maya Hapsari, & Beni, B. (2022). Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Sisa Hasil Usaha Terhadap Tingkat Kesejahteraan Anggota Koperasi Kud Mina "Misoyo Makmur" Desa Asemdayong Pemalang. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 88–106. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v1i1.260>

Jumriani Nur " Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar"

Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif (2010), Cet. 2, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 193*

Laoli, V. (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value of Money pada Pemerintah Kabupaten Nias. *Owner*, 3(1), 91. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.108>

Muliana, A. P., Ana Sopanah, & Khojanah Hasan. (2023). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Di Kelurahan Wonokoyo Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 1(3), 179–197. <https://doi.org/10.61896/jeki.v1i3.15>